



<http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>

S

PENGARUH PENERAPAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN

Harry Baisya Achmad¹, Tanjung Prasetyo²

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Pengumpulan data penelitian ini merupakan karyawan konstruksi di PT. Hobashita Taketama untuk menganalisa implementasi dalam penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk menghasilkan produktivitas kerjanya. Pengolahan data bersumber dari seluruh karyawan konstruksi atau seluruh populasi yang berjumlah 32 orang untuk diolah menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Kesimpulan penelitian ini berdasarkan pada hasil penelitian tersebut menunjukkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak mempengaruhi Produktivitas Kerja. Penerapan dan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Produktivitas Kerja berjalan dengan penerapan dan implementasi yang berbeda untuk mencapai tujuan secara berkesinambungan.

Kata kunci: Keselamatan Kesehatan Kerja, Produktivitas, Implementasi Program, Implementasi Produktivitas.

Abstract

Study aims is can to be knows effect program Safety and Healthy Work on Work Productivity employee in PT. Hobashita Taketama. Data collection study is construction employee PT. Hobashita Taketama to analysis for implementation from apply program Safety and Healthy Work to produce of work productivity. Processing data source from all employee construction or all population amount 32 person for process with use method description quantitative. Conclusion on this study with basic result that Safety and Healthy Work no effect Work Productivity. Application and implementation Safety and Healthy Work and Work Productivity walk with different application and implementation to aims continuous.

Keywords: Safety Healthy Work, Productivity, Implementation Program Safety Healthy Work, Implementation Employee Work Productivity, Level Employee Work Productivity.

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid Jakarta
harrybaisya39@gmail.com
tanjung_prasetyo@usahid.ac.id

PENDAHULUAN

Pada era persaingan globalisasi seperti sekarang, perkembangan teknologi modern pada dunia konstruksi menjadi pemicu bagi perusahaan untuk menghasilkan produk terbaik yang berkualitas dan inovatif. Peralatan konstruksi berteknologi modern menjadi faktor yang mempengaruhi persaingan global sehingga setiap perusahaan berkompetisi dan berusaha untuk dapat menggunakan peralatan modern agar menghasilkan produk yang berkualitas. Penggunaan peralatan modern membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kualifikasi tentang penguasaan dalam penggunaannya agar pekerjaan berjalan efektif dan efisien. Sumber daya manusia (SDM) sebagai salah satu faktor produksi yang sangat penting bagi perusahaan dalam upaya mendapatkan hasil produksi yang maksimal sesuai keinginan pengguna jasa atau User. Selain tenaga kerja, untuk mendukung operasionalnya membutuhkan beberapa perlengkapan penunjang yang dapat memberikan motivasi atau dorongan berupa perlindungan terhadap tenaga kerja agar memberikan rasa aman dan nyaman saat bekerja. Keselamatan yang diberikan oleh perusahaan berupa pencegahan bagi tenaga kerja dari kecelakaan kerja yang akan mempengaruhi kesehatan tenaga kerja di lingkungan pekerjaan yang disebut sebagai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (Badan Pembinaan Konstruksi, 2018) sebagaimana telah tertuang di dalam Undang Undang Tahun 1970 No.1 tentang Keselamatan Kerja menjelaskan penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dalam bidang pekerjaan yang berhubungan dengan keselamatan banyak pekerja dengan tujuan untuk memberi perlindungan dan keselamatan pekerja dalam mencapai kesejahteraan dan dalam meningkatkan hasil produksi yang maksimal dan produktivitas. Menurut Ayu, et.al., (2019) dengan adanya perkembangan teknologi terhadap alat modern, maka tenaga kerja diharuskan memiliki keterampilan dalam menggunakan alat kerja dan mengetahui potensi kecelakaan yang bisa terjadi dalam proses penggunaannya.

Program Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) menjadi tanggung jawab dari pihak manajemen kontraktor dengan menyediakan fasilitas penunjang keselamatan serta kesehatan pekerja dalam mencegah dan melindungi pekerja seperti penerapan aturan, menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman serta penyediaan alat pelindung diri sehingga memberikan dampak positif bagi keselamatan dan kesehatan pekerja dan bagi perusahaan dalam menyesuaikan rencana dan tujuan yang telah tentukan untuk meningkatnya produktivitas kerja pekerja. Adapun perlengkapan alat yang digunakan pegawai saat bekerja dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Alat Yang Digunakan Pekerja

No.	Nama Alat	Merek	Jumlah	Kondisi	
				Layak	Tidak Layak
1	<i>Helm Safety</i>	Lokal	30 buah	√	
2	Rompi	Lokal	30 buah	√	
3	Sepatu	Lokal	30 buah	√	
4	Sarung Tangan	Lokal	60 buah	√	
5	Masker	Lokal	10 box	√	

Menurut Wibowo (2021) produktivitas kerja bagi manajemen operasional mengharapkan pekerja dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai suatu kontribusi yang memberikan nilai terhadap hasil pekerjaan untuk diberikan kepada pengguna barang atau jasa yang dalam penelitian ini jasa penyedia merupakan produk konstruksi untuk diserahkan kepada user sebagai pengguna jasa. Selanjutnya mengenai alat keamanan lingkungan pada area pekerjaan konstruksi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Alat Keamanan Lingkungan Area Pekerjaan Konstruksi

No	Nama Alat	Merk	Jumlah	Kondisi	
				Layak	Tidak Layak
1	Tabung APAR 3,5 kg tipe A, B, C	APAR Yamato Powder / Setara	2 unit	√	
2	Kotak P3K	Lokal	2 unit	√	
3	Jaring Pengaman	Lokal	100 meter	√	
4	Sign Kampanye K3	Banner Cetak	5 set	√	

Keselamatan kerja merupakan suatu kondisi lingkungan kerja yang aman, yang memberikan kenyamanan bagi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya. M. Ramadhan (2020) mengungkapkan bahwa kesadaran karyawan terhadap K3 merupakan kesadaran yang datang dari diri karyawan itu sendiri untuk menjalankan peraturan K3. Sedangkan produktivitas kerja merupakan tujuan perusahaan khususnya manajemen kontraktor dalam menunjukkan hasil kerja yang maksimal dalam memberikan hasil produk kepada user.

PT. Hobashita Taketama memiliki tujuan penting pada setiap pekerjaannya yaitu berusaha memaksimalkan kinerja para pekerja konstruksi agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas yang dapat bermanfaat dengan baik bagi penggunaannya secara maksimal sesuai dengan rencana. Selain memaksimalkan kinerja karyawan untuk mencapai produk yang berkualitas dibutuhkan kompetensi dari karyawan yang didukung dengan berbagai keahlian dan penguasaan pekerjaan dan dilengkapi dengan peralatan kerja dan perlengkapan keselamatan yang memadai serta perlengkapan keamanan untuk mencegah karyawan dari kecelakaan kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Manajemen K3. Dalam pekerjaan konstruksi, Manajemen K3 merupakan hal mutlak yang harus diterapkan ke dalam segala aktivitas pekerjaan konstruksi yang bertujuan untuk menghindari serta mengurangi kecelakaan terhadap pekerja konstruksi. Program K3 menjadi kepentingan bagi para pihak antara pengguna jasa dan pelaksana pekerjaan dengan dasar-dasar yang mengacu pada berbagai peraturan.

Kamaru (2020) menjelaskan bahwa ruang lingkup pengawasan pada K3 fokus pada segi pekerja, peralatan, bahan material dan dari segi penyediaan lingkungan kerja oleh perusahaan. Undang-undang sebagai landasan dalam menerapkan program keselamatan serta kesehatan di Indonesia adalah:

1. Undang-Undang Keselamatan Kerja Tahun 1970 No.1.
2. Undang-Undang Jaminanan Sosial Tenaga Kerja Tahun 1992 No. 3.

3. Peraturan Pemerintah Penyelenggaraan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Tahun 1993 No.17.
4. Undang-Undang Ketenagakerjaan Tahun 2003 No. 13.
5. Peraturan Kepesertaan, Iuran, Santunan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Menurut Kamaru (2020) untuk melindungi pekerja dari pekerjaan yang berbahaya serta turut serta berkontribusi dalam meningkatkan produktivitas kerja dilakukan melalui penerapan program K3 melalui pengadaan peralatan. Menurut R. Ferial (Ferial, 2020, hal. 273) pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja akan berpengaruh besar dalam proses peningkatan produktivitas kerja karyawan. Menurut F. Ramadhan, dkk (2017, hal. 3) keselamatan kerja merupakan suatu pekerjaan yang terhubung berbagai alat dan berbagai macam bahan seperti mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengelolaannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya. Kamaru (2020, hal. 92) berpendapat bahwa perusahaan memiliki maksud dan tujuan dalam menerapkan program K3, yaitu:

1. Untuk memproteksi lingkungan kerja agar aman dan sehat.
2. Memelihara lingkungan kerja yang bersih dan aman.
3. Mematuhi peraturan kerja.
4. Para karyawan mengikuti aturan kerja yang diberikan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja.
5. Mematuhi peraturan undang-undang yang berkaitan dengan K3.

Menurut Qurbani, et.a., (2018) indikator K3 di antaranya sebagai berikut:

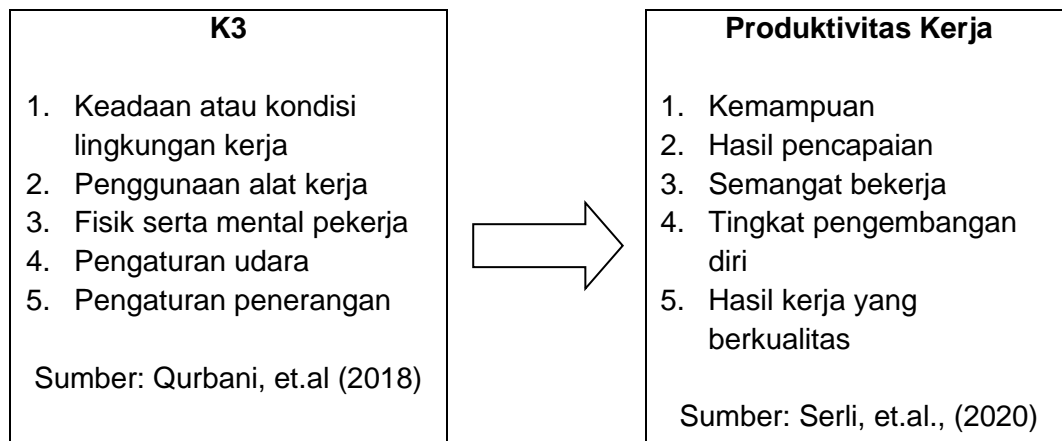
1. Kondisi lingkungan kerja: situasi lingkungan kerja yang aman dan bersih akan memberikan kenyamanan dan kesehatan bagi karyawan.
2. Penggunaan peralatan kerja: menggunakan peralatan kerja yang disediakan berupa alat pelindung diri untuk menghindari cedera atau kematian bagi karyawan.
3. Kondisi pekerja: kondisi pekerja yang sehat akan meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.
4. Pengaturan udara: pengaturan udara pada saat melakukan pekerjaan baik dalam ruang maupun di luar ruangan.
5. Pengaturan penerangan: penataan cahaya dalam ruang atau di luar ruang untuk memudahkan penglihatan.

Produktivitas Kerja. Untuk meningkatkan produktivitas kerja para pekerja, perusahaan perlu memberikan pemeliharaan terhadap pekerja dengan tujuan untuk melindungi para pekerja sehingga pekerja dapat merasakan bahwa seluruh pekerjaan yang diimplementasikan memiliki nilai bagi perusahaan. Menurut Wibowo (2021) produktivitas merupakan aktivitas pengukuran dan kaji banding terkait efisiensi dan efektifitas perusahaan. Dengan adanya motivasi yang diberikan, pekerja dapat meningkatkan produktivitas kerjanya sebagai hasil implementasi terhadap kedisiplinan pada prosedur kerja dan penggunaan alat keselamatan. Menurut Kamaru (2020) dengan adanya kecelakaan kerja dan penyakit yang ditimbulkan akan menyebabkan menurunnya tingkat produktivitas kerja dan semangat pekerja sehingga hal ini dapat merugikan perusahaan. Menurut R. Hastuti, et.al., (2022) produktifitas adalah suatu pengukuran yang didasari oleh suatu perbandingan antara pengeluaran yang diberikan oleh perusahaan dengan hasil kinerja karyawan. Menurut Diah (2018) kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang telah dicapai

karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya yang diperhitungkan dalam kualitas dan kuantitas. Sedangkan menurut Rahmadhani, et.al., (2021) kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang atau kelompok karyawan. Menurut Serli, et.al., (2020) mengungkapkan beberapa indikator produktivitas kerja sebagai berikut:

1. Kapasitas kerja
2. Pencapaian
3. Motivasi kerja
4. Tingkat kemampuan
5. Kualitas Kerja

Penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting bagi karyawan konstruksi yang akan berdampak pada keselamatan dan kesehatan karyawan untuk menghindari cedera dan kematian akibat dari kecelakaan kerja. Dengan adanya program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan dan menambah daya saing perusahaan dalam bidangnya. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Data primer. Data penelitian yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Kuesioner disusun dalam bentuk pertanyaan yang diajukan kepada responden terkait dengan objek penelitian berdasarkan pemaparan yang disampaikan dalam rumusan masalah tentang bagaimana efek dari penerapan program K3 terhadap produktivitas kerja bagi pekerja.

Data sekunder. Data didapat dari berbagai sumber dalam bentuk data statistik, artikel, atau buku yang bertujuan untuk memberi pemahaman terhadap penelitian. Sehingga dalam penelitian menggunakan beberapa data dari studi literatur, buku, foto dan artikel dari berbagai sumber yang membahas tentang objek permasalahan yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

Populasi. Karyawan di area pekerjaan konstruksi dan Direksi Keet yang ada di lingkungan pekerjaan konstruksi merupakan populasi sebanyak 32 orang yang mendukung

Pengaruh Penerapan Program K3 Terhadap Produktivitas

Harry Baisya Achmad, Tanjung Prasetyo

jalannya operasional pekerjaan konstruksi di PT. Hobashita Taketama yang seluruhnya digunakan sebagai sampel dalam penelitian atau menggunakan sampel jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linear Sederhana. Analisis ini dilakukan untuk memprediksi besarnya pengaruh perubahan variabel K3 terhadap variabel produktivitas kerja dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 2,786 + 0,217X$$

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Sederhana Indikator Variabel X

		Coefficients ^a				
		Unstandar. Coefficients		Standar Coefficients		
Mod.		b	Stand. Error	beta	t	sig.
1		2.786	.592		4.710	.000
	K3	.217	.164	.236	1.329	.194

a. Depend. Var: PK

Sumber: Hasil olah dengan SPSS

Pengujian Determinasi. Penelitian yang menunjukkan nilai r square mendekati nilai 0 dengan nilai sebesar 0,236 yang berarti bahwa variabel K3 kurang mempengaruhi variabel produktivitas kerja.

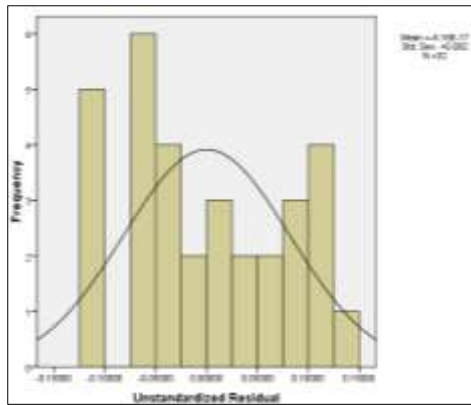
Tabel 4. Hasil Uji Determinasi

Mod. Sum.				
Model	r	r square	Adj. r square	Std. Error of the Est.
1	.236 ^a	.056	.024	.31384

a. Pred: (Const.), K3.X

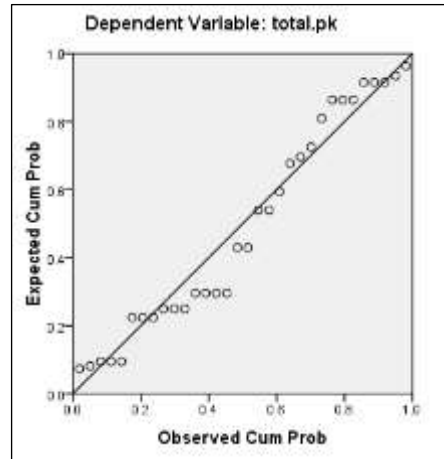
Sumber: Hasil olah dengan SPSS

Pengujian Normalitas. Berdasarkan pada hasil grafik histogram menghasilkan residual berdistribusi normal sesuai dengan diagram yang menunjukkan sebaran data yang berada di tengah atau presisi dengan nilai Signifikansi 0,290 > 0,05.



Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Gambar 2. Grafik Histogram



Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Gambar 3 Grafik Normalitas

Probabilitas grafik normalitas P-P plot menghasilkan sebaran titik plot sesuai garis diagonal yang mengartikan bahwa residual normal.

Hasil pengujian parsial (Uji T) pada Tabel 8 tabel dengan menggunakan SPSS dapat diinterpretasikan berdasarkan perbandingan pada nilai t hitung SPSS sebesar $1,329 < 2,045$ nilai pada tabel t, maka dapat diinterpretasikan H_0 diterima dan penolakan pada H_a dengan penjelasan bahwa variabel K3 tidak mempengaruhi variabel produktivitas kerja. Berdasarkan hasil pengujian dapat digambarkan program K3 tidak terlalu mempengaruhi karyawan konstruksi dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan untuk menghasilkan produktivitas kerja yang lebih efektif sesuai dengan keteapan rencana dari oleh pemilik pekerjaan dan kontraktor.

Tabel 5. Hasil Uji T

	Mod.	Unstand. Coefficients		Standar Coefficients	t	sig.
		b	Stand. Error	beta		
1	(Const.)	2.786	.592		4.710	.000
	K3.X	.217	.164	.236	1.329	.194

Sumber: Pengolahan SPSS

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berkaitan dengan pengaruh penerapan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di PT. Hobashita Taketama menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh terhadap variabel Produktivitas Kerja (Y) dengan hasil uji t hitung $< t$ tabel yaitu $1,329 < 2,045$.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dengan menggunakan metode rentang skala terhadap penerapan dan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan variabel Produktivitas Kerja yaitu menghasilkan nilai persentase pada variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebesar 3,75 dan variabel Produktivitas Kerja menghasilkan nilai

persentase sebesar 3,78, yang dikategorikan sangat tinggi. Dari gambaran hasil analisis dapat disimpulkan bahwa karyawan konstruksi sangat membutuhkan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan tujuan agar pekerjaan terus berjalan dengan baik tanpa adanya kendala kecelakaan kerja yang dapat mempengaruhi jalannya pekerjaan konstruksi di lapangan. Selain itu karyawan konstruksi secara maksimal meningkatkan kedisiplinan untuk menghindari hambatan dalam menyelesaikan pekerjaan konstruksi sesuai dengan waktu yang telah disepakati agar lebih efektif dan efisien dalam menciptakan Produktivitas Kerja yang lebih baik sesuai dengan visi dan misi manajemen kontraktor serta *user*.

KESIMPULAN

Berdasarkan dugaan pada hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel K3 tidak mempengaruhi variabel Produktivitas Kerja dimana program K3 hanya bertujuan untuk menghindari terjadinya kecelakaan kerja serta memberikan keamanan bagi karyawan dan lingkungan dari kecelakaan. Sedangkan produktivitas kerja bisa dicapai jika karyawan memiliki kedisiplinan, kemampuan kerja yang mendorong serta kualitas kerja dari karyawan itu sendiri. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwasanya K3 dan Produktivitas Kerja berjalan dengan penerapan dan implementasi yang berbeda untuk mencapai tujuan secara berkesinambungan yaitu menghasilkan produksi yang berkualitas sesuai dengan keinginan pengguna jasa dan pelaksanaan pekerjaan selesai sesuai dengan waktu dan biaya yang telah disepakati.

Berdasarkan hasil uji penelitian ini serta pembahasannya diharapkan karyawan konstruksi lebih meningkatkan program K3 yang diimplementasikan melalui tugas pokok untuk dapat menciptakan Produktivitas Kerja secara maksimal, baik dari manajemen kontraktor maupun dari karyawan itu sendiri. Bagi karyawan konstruksi diharapkan juga untuk meningkatkan kedisiplinan sebagai salah satu indikasi yang dapat menciptakan Produktivitas Kerja yang maksimal dan diharapkan manajemen kontraktor dapat lebih memahami tentang Produktivitas Kerja yang menjadikan bahan acuan untuk melakukan pengawasan terhadap karyawan dalam upaya menghasilkan produk yang maksimal, bermanfaat, efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, S., Jayadipraja, E. A., & Harun, A. A. (2019). Hubungan Penerapan Standar Operasional Prosedur dan Pelatihan Dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Karyawan di PT PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan Kota Kendari. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 170–177.
- Dewi, R. K., & Fardinal, F. (2021). Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Hotel Whiz Prime Dalam Partisipasi Pencegahan Covid-19. *Journal of Indonesian Tourism, Hospitality and Recreation*, 4(1), 9–16. <https://doi.org/10.17509/jithor.v4i1.28567>
- E.g, E., Diah, Y. M., & Zen, K. M. (2018). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pertamina Ep Asset 2 Prabumulih. *Jembatan*, 14(2), 103–118. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v14i2.5296>
- Ferial, R. M. (2020). Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Pada Area Kerja Pt. Semen Padang. *JESS*

(Journal of Education on Social Science), 4(2), 271–284.
<https://doi.org/10.24036/jess.v4i2.287>

- Hastuti, R. A., Bodroastuti, T., & Widiastuti, T. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan di PT. Multi Terminal Indonesia. In *Management & Accounting Expose e-ISSN* (Vol. 4, Nomor 1). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Kamaru, S. M. (2020). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Teknisi Pada PT. PLN Persero Cabang Luwuk. *Journal of Tompotika : Social, Economics, and Education Science (JTSEES) Vol 01, Issue 02, Oktober 2020, 01(02)*, 86–97.
- Qurbani, D., & Selviyana, U. (2018). *Pengaruh keselamatan & kesehatan kerja (k3) terhadap kinerja karyawan pada pt. trakindo utama cabang bsd*. 1(1), 110–129.
- Ramadhan, F., & Agustin, S. (2017). Pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pt. Enseval Putera Megatranding. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(12), 1–15.
- Ramadhan, M. A., Febriyani, & Iriani, T. (2020). Faktor Kecelakaan Kerja Dominan Yang Terjadi Pada Praktik Plumbing (Studi Kasus Di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ). *Applied Science In Civil Engineering*, 1(3), 138–144. <http://asce.ppj.unp.ac.id/index.php/ASCE/article/view/33>
- Serli, L. R., Abd, K., & Qomariyah, E. (2020). Pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada SPBU Hj. Nurmiati Puuwatu. *Business UHO*, 5(1), 440–451.
- Wibowo, I. A. (2021). Program Kesehatan, Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja, dan Insentif Kerja Pengaruhnya Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis*, 2(1), 88–100. <http://jurnal.imsi.or.id/index.php/jmmib/article/view/38>